

# EVALUASI CAMPURAN ASPAL *CONCRETE BASE* PADA PERKERASAN DI JALAN GUBERNUR SYARKAWI KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN

Fathur Ramadhan

<sup>1)2)</sup> Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIK 18640171  
Email: [faturramadhan25@gmail.com](mailto:faturramadhan25@gmail.com)

---

## ABSTRACT

*Roads are a very important means of connecting, especially in the economic and social sectors. The demands made by road users are to provide comfort, safety and speed. In order to meet the demands of road users, pavement needs to meet functional and structured condition requirements. Structural conditions are usually indicated by the strength or bearing capacity of the pavement which is usually expressed in structural values or deflections. Many methods are used in asphalt design calculations, but in this study the researchers used an AC-base (Asphalt Concrete-Base) mixture as a layer for the foundation. This research was conducted in a laboratory, where the aggregate material used in the mixture was from Jalan Governor Syarkawi. The asphalt used is PEN 60/70 liquid asphalt. The results of this research found that the field density using the composition of the optimum asphalt content in the AC BASE mixture used for the Governor Syarkawi road project was obtained from the results of the core drill in the field as listed in the attachment. The compositions that have been mixed with include: FILLER (1%), HOT BIN I (39%), HOT BIN II (22%), HOT BIN III (20%), HOTIV (10%), HOT BIN V (8%). With variations in asphalt content from 4% - 6%, Marshall, stability and flow test values are obtained.*

*Keyword: Pavement Mix (AC-BC), Marshall test, aggregate*

## ABSTRAK

Jalan merupakan salah satu yang sangat penting untuk menghubungkan suatu daerah terutama pada sektor ekonomi dan sosial. Tuntutan yang diberikan oleh pengguna jalan yaitu dapat memberikan kenyamanan, keselamatan serta kecepatan. Dalam memenuhi tuntutan pengguna jalan maka dalam perkerasan perlu memenuhi syarat kondisi fungsional dan terstruktur. Kondisi struktur biasanya ditunjukkan oleh kekuatan atau daya dukung perkerasan yang biasanya dinyatakan dalam nilai struktural atau lendutan. Banyak metode yang digunakan dalam perhitungan perancangan aspal, tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan campuran AC-base (*Asphalt Concrete-Base*) sebagai lapisan untuk pondasi. Penelitian ini berlokasi

dilakukan di laboratorium di laboratorium, dimana material agregat yang digunakan dalam campuran adalah dari Jalan Gubernur Syarkawi. Aspal yang digunakan yaitu aspal cair PEN 60/70. Hasil penelitian ini mendapatkan fakta bahwa kepadatan lapangan dengan menggunakan komposisi dari kadar aspal optimum pada campuran AC BASE yang digunakan untuk proyek jalan gubernur syarkawi yang diperoleh dari hasil core drill dilapangan yang tertera pada lampiran. Adapun dari komposisi yang sudah dilakukan pencampuran dengan komposisi antara lain : FILLER (1%), HOT BIN I (39%), HOT BIN II (22%), HOT BIN III (20%), HOT BIN IV (10%), HOT BIN V (8%). dengan variasi kadar aspal dari 4% - 6% di dapatkan nilai uji marshall, stabilitas dan flow

**Kata Kunci:** *Campuran Perkarasan (AC-BC), uji marshall, agregat*